

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap data dari lima (5) orang tua atau keluarga yang disajikan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada keluarga IK, TI, IJ, IT, IS menggunakan pola asuh *toxic parenting*. *Toxic parenting* memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Pola asuh otoriter yang penuh tekanan dan kontrol ketat seringkali membuat anak merasa takut, cemas, dan rendah diri. Sebaliknya pola asuh permisif yang terlalu membebaskan anak tanpa batasan dapat membuat anak kesulitan memahami aturan sosial dan mengelola emosinya.

Anak yang tumbuh dengan *toxic parenting* sering menunjukkan rendahnya kepercayaan diri, merasa tidak berharga, dan sulit membangun hubungan sosial yang sehat. Kesulitan mengelola emosi, seperti ledakan kemarahan atau ketidakmampuan mengekspresikan perasaan dengan tepat, juga menjadi masalah umum.

Perilaku orang tua seperti *pageant parents* (menuntut anak mencapai standar tinggi demi kebanggaan pribadi), *dismissive parent* (mengabaikan perasaan anak), dan *contemptuous parents* (menunjukkan penghinaan terhadap anak) dapat memperburuk keadaan. Pola asuh ini menciptakan rasa tidak nyaman, membuat anak merasa tidak dicintai, serta menghambat keberanian mereka untuk berinteraksi dengan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Masyarakat
 - a. Diharapkan bagi lembaga masyarakat agar dapat menyelenggarakan kegiatan untuk anak-anak khususnya anak usia dini. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan aspek perkembangan anak.

b. Diharapkan juga bagi lembaga masyarakat agar dapat menyelenggarakan suatu kegiatan penyuluhan atau suatu program *parenting* mengenai proses pembelajaran dan pengasuhan dalam interaksi antara orang tua dan anak. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan agar orang tua lebih memahami perihal peran yang harus dilakukan dalam mengasuh serta mendidik anak.

2. Bagi orang tua

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya peran orang tua dalam mengatasi *toxic parenting* pada anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran keluarga dalam mengatasi *toxic parenting* pada anak usia dini.

